

TANGGAPAN AKADEMIS LAPORAN SEMINAR WEBOMETRICS

Tulisan ini ditujukan untuk menanggapi laporan hasil seminar webometrics yang telah dilaksanakan di PUSTAKA pada tanggal 9 Oktober 2010 yang baru lalu. Untuk keakuratan maka akan digunakan data sebagai berikut :

1. **SEJARAH.** Dalam sejarahnya web PUSTAKA ada sejak tahun 1989 dimana saat itu PUSTAKA merupakan simpul jaringan internet unit kerja Badan Litbang yang berada di Bogor. Web PUSTAKA saat itu adalah <http://pustaka.lit-bgr.deptan.go.id>. Simpul lain ada di Pusdata/ Sekretariat Badan Litbang Pertanian. Seiring berkembangnya ISP maka unit kerja Badan Litbang akhirnya berlangganan internet sendiri dan tidak lagi menggunakan simpul PUSTAKA. Kebutuhan akan bandwidth yang semakin besar mengharuskan PUSTAKA untuk pindah ISP dari yang lama yaitu wasantaraNET yang hanya mampu melayani dengan kecepatan 64 kbps ke bogorNET dengan kecepatan 128 kbps pada tahun 2001. Saat itu URL PUSTAKA berubah menjadi <http://pustaka.bogor.net>. Tahun 2003 juga dikarenakan kebutuhan bandwidth dan ketidakstabilan jaringan maka PUSTAKA kembali beralih ISP kepada CBN dengan besaran bandwidth 256kbps dan URL berubah menjadi <http://www.pustaka-deptan.go.id>. Nama ini dimaksud untuk mematuhi aturan yang dibuat oleh Depkominfo yaitu Peraturan Menteri no 28 /PER/M.KOMINFO/9/2006 mengenai penggunaan nama domain go.id untuk situs web resmi pemerintahan pusat dan daerah. Saat itu team PUSTAKA meminta untuk menjadi sub domain ke PUSDATIN Deptan namun mengalami hambatan birokrasi yang panjang dan hal teknis yang tidak terjangkau. Sebenarnya pilihan saat itu akan menjadi sub domain dari litbang namun karena ketidakstabilan akses internet di sekretariat maka pilihan dijatuhkan pada menggunakan domain sendiri yaitu <http://www.pustaka-deptan.go.id>
2. **KEBIJAKAN WEBOMETRICS.** Adanya tawaran dari Indosat yang menginginkan untuk dapat mendirikan tower IM2 di gedung PUSTAKA maka

pada tahun 2006 beralih ISP lagi namun domain PUSTAKA yang awalnya dikelola CBN beralih ke Indosat. Awal tahun 2009 Kepala Badan Litbang mempunyai satu visi ke depan agar Badan Litbang Pertanian dapat menjadi *world class research center* dan salah satu diantaranya dengan menaikkan peringkat webometrics dari 771 menjadi 117. Salah satu action untuk menaikkan peringkat ini yaitu agar semua unit kerja yang ada di bawah Badan Litbang Pertanian mengacu pada domain Litbang atau dengan kata lain semua web unit kerja harus sebagai sub domain web Litbang. PUSTAKA merupakan unit kerja Badan Litbang paling akhir menggunakan sub domain ini yaitu pada **Juli 2010** sehingga web PUSTAKA dapat (pula) diakses dengan URL <http://pustaka.litbang.deptan.go.id>

3. **TEKNIS SERVER.** Secara teknis mesin server <http://www.pustaka-deptan.go.id> dan <http://pustaka.litbang.deptan.go.id> adalah satu. Dalam satu server terdapat dua buah NIC (network ethernet card) dengan IP 124.81.86.180 yang didaftarkan ke DNS Indosat sehingga menggunakan nama <http://www.pustaka-deptan.go.id> serta IP 124.81.86.182 yang didaftarkan pada DNS litbang. Secara logik, file public di kedua terdapat pada folder/directory yang sama sehingga jika seseorang mengakses file index.php yang ada di URL <http://www.pustaka-deptan.go.id> sama saja mengakses file index.php di URL <http://pustaka.litbang.deptan.go.id>
4. Ada perbedaan definisi antara hosting dengan menjadi sub domain. Hosting adalah penitipan web ke suatu institusi dan secara fisik ikut menempel di web induk sementara sub domain adalah menjadi bagian dari induk web namun secara fisik bisa menempel tetapi dapat pula terpisah. Dari data yang diperoleh dari Sub Bidang Inlap Badan Litbang Pertanian, hanya BB PASCA PANEN dan **PUSTAKA** yang menjadi sub domain dari Litbang namun secara fisik servernya terpisah, sedangkan yang lain (64 UK UPT) menitipkan/hosting ke server Badan Litbang.

5. Dalam turut serta membantu Badan Litbang menaikkan ranking webometrics bukan pekerjaan satu dua orang atau satu dua bidang saja. **Tim Kerja Web PUSTAKA** yang telah diberi amanah melalui **Surat Keputusan Kepala Pusat** merupakan yang paling bertanggung jawab dalam hal ini.
6. **CRAWLER MESIN PENCARI.** Google dan juga mesin pencari lain seperti bing, yahoo dan exalead menggunakan aplikasi robotik kecil untuk melakukan pengindeks-an web yang ada di jagad internet. Aplikasi robotik ini lebih dikenal dengan teknik crawler. Crawler Google dan yang lain berjalan dari satu server ke server yang lain dapat kembali ke server semula secara berkala **mingguan atau bulanan atau triwulanan** tergantung sering tidaknya suatu web di updating/ diperbaharui.
7. Sekretariat Badan Litbang sudah pernah mengadakan seminar serupa dengan pembicara Prof Suhono (ITB) dan Dr. Romi Satria Wahono (UI) dengan rekomendasi diantaranya untuk menaikkan nilai visibility dan scholar. Nilai visibility diantaranya saling bertukar link dengan institusi sejenis baik dalam maupun luar negeri, agar peneliti aktif mengisi blog, ikut dalam forum diskusi dan milis dengan menaruh footer disertai link ke web Badan Litbang. Sedangkan untuk scholar, agar semua peneliti Badan Litbang memberikan footnote instansi bukan hanya sampai eselon IIInya saja tetapi juga Badan Litbang Pertanian khususnya untuk jurnal yang tidak diterbitkan sendiri oleh Badan Litbang.
8. Hasil Perhitungan Alexa atas web PUSTAKA menunjukkan bahwa web PUSTAKA saat ini hanya turut menyumbangkan visibility 109 dari 18900 yang telah dimiliki Badan Litbang. Ada hal menarik bahwa upstream site (darimanakah pengunjung web PUSTAKA masuk) 53persen berasal dari mesin pencari Google Indonesia, **13persen berasal dari FACEBOOK**, 12persen berasal dari yahoo, 9 persen berasal dari google luar negeri dan hanya 5,5persen berasal dari web Deptan dan web Litbang. Ini merupakan kenyataan bahwa tingkat ketenaran web

- PUSTAKA justru lebih dikenal publik langsung serta melalui jaringan pertemanan Facebook dibandingkan mencari lewat web Badan Litbang.
9. Jika kita menggunakan google dan memasukan kata kunci nama lengkap instansi PUSTAKA maka yang ada di urutan pertama adalah <http://www.pustaka-deptan.go.id> kemudian disusul <http://pustaka.litbang.deptan.go.id> pada urutan ke **ENAM**.
 10. PUSTAKA memiliki stakeholder bukan hanya unit kerja di bawah Badan Litbang Pertanian saja namun telah mencakup seluruh dunia. Stakeholder ini telah cukup lama mengenal baik web maupun email dengan domain pustaka-deptan.go.id. Belajar dari instansi lain yang mempunyai sejarah URL ganda maka diperlukan waktu untuk transisi/ perpindahan dari URL lama yaitu [pustaka-deptan](http://pustaka-deptan.go.id) menjadi sub domain [litbang](http://pustaka.litbang.deptan.go.id). Masa transisi ini juga diperlukan untuk penggantian hal-hal yang tidak berhubungan dengan dunia IT seperti kop surat, poster, leaflet, kartu nama dan lain sebagainya. Hingga saat ini **belum** ada *action plan* untuk **sosialisasi** URL baru yang merupakan sub domain Litbang.
 11. Mengenai katalog telah diakomodir untuk turut membantu pemerinkatan webometrics Badan Litbang dengan URL baru yaitu <http://digilib.litbang.deptan.go.id>

Atas data diatas maka dengan ini diusulkan sebagai berikut :

1. Mengingat kerja robotik mesin pencari, dan perlu waktu untuk transisi URL maka domain [pustaka-deptan](http://pustaka-deptan.go.id) sebaiknya masih tetap dihidupkan untuk 9 bulan ke depan (setahun sejak menjadi sub domain [litbang](http://pustaka.litbang.deptan.go.id) Juli 2010)
2. Membuka seluasnya pengetahuan dan akses kepada staf PUSTAKA dalam kerangka membantu menaikkan ranking webometrics melalui keikutsertaan dalam milis, forum diskusi dan jaringan pertemanan dengan tips dan trik yang akan disusun oleh Tim Kerja Web

3. Tetap membuka kesempatan pada staf untuk menjalin pertemanan virtual melalui Facebook dengan satu persyaratan turut serta membantu dalam menaikkan upstream sitenya.

4. Tim Kerja web untuk membuatkan personal site/blog untuk fihak manajemen (Kapus, Kabid dan kasubbid) yang akan menjadi sub domain pustaka.litbang dan agar rajin mengisi dengan tulisan pribadi yang bermanfaat.